ANALISIS PERILAKU TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN KELAS V DI SD NEGERI 1 SEDYO MULYO

Ajeng Ayu Saputri[1], Ramanata Disurya[2], Tanzimah[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
ajengayusaputri05@gmail.com, ramanatadisurya24@gmail.com, tanzimah.imah@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of describing the analysis of responsible behavior in civics learning class V at SD Negeri 1 Sedyo Mulyo. This type of research used a qualitative approach. Methods of collecting data in this study using questionnaires, interviews, and documentation. The results of the analysis of responsible behavior in civics learning class V at SD Negeri 1 Sedyo Mulyo can be concluded that students experience difficulties in responsible behavior material. Attitudes that influence students' lack of responsible behavior based on indicators are students not submitting assignments on time, chatting during class hours, not participating in group work properly, not listening to the teacher when explaining.

Keywords: *Responsible Behavior, Citizenship Learning.*

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan analisis perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 1 Sedyo Mulyo.Metode ini digunakan untuk mendeskrJenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian analisis perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan kelas V di SD Negeri 1 Sedyo Mulyo dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesuliatan dalam materi perilaku tanggung jawab. Sikap yang mempengaruhi siswa kurang memiliki perilaku tanggung jawab berdasarkan indikator adalah siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengobrol saat jam pelajaran, tidak mengikuti kerja kelompok dengan baik, tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan.

Kata Kunci: Perilaku Tanggung Jawab, Pembelajaran Kewarganegaraan.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi sesuatu yang penting untuk membentuk generasi yang berkualitas. Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang baik, sehingga mampu memfilter pengaruh yang tidak baik, (Safitri & dkk, 2020, p. 37) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd , 2022, p. 2). Pendidikan merupakan upaya manusia untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan cara melalui proses pembelajaran di sekolah maupun di kehidupan sehari - hari. Sehingga dengan adanya pendidikan seseorang diharapkan mempunyai kuantitas yang tinggi agar dapat meraih cita - cita yang ingin dicapai (Julia, Disurya, & Tanzimah, 2023) Oleh karena itu, perlu adanya usaha sadar untuk mengembangkan keterampilan generasi muda guna mendorong setiap komponen kehidupan dimasa yang akan datang. Dewasa ini berbagai masalah sosial muncul dikalangan anak-anak seperti menurunnya tata krama sehingga menimbulkan beberapa dampak sosial seperti: kurangnya rasa hormat anak terhadap orang yang lebih tua, guru, menurunnya rasa disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap orang lain serta munculnya tindakan penyimpangan norma-norma dalam kehidupan. Hal tersebut juga diakibatkan karena menurunnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan sekitar, sehingga banyak yang mengesampingkan interaksi terhadap sesama manusia (Triyani & dkk, 2020, p. 151) Salah satu misi pendidikan adalah mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan, serta menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia (Endriani Ani & dkk, 2022, p. 57)

Tanggung jawab belajar sangat penting dimiliki oleh siswa disekolah karena dengan adanya rasa tanggung jawab akan memunculkan motivasi dan minat untuk belajar dan mengikuti setiap aktivitas yang ada disekolah. Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik. Pribadi harus

terus-menerus dilatih sehingga menjadi pribadi yang bertangung jawab, (Yulita & dkk, 2021, p. 2).

Tanggung jawab merupakan sebuah karakter baik yang harus dimiliki oleh individu. Tanggung jawab adalah nilai moral penting dalam kehidupan masyarakat serta pertanggungan perbuatan orang tua dan diri sendiri. Setiap orang harus menanggung sendiri hasil perbuatan yang telah dia lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya saja bila dia berbuat tidak baik kepada orang lain maka dia akan menanggung sendiri hasil dari perbuatannya yang tidak baik tersebut. Beberapa indikator tanggung jawab seperti: (1) Melaksanakan tugas individu dengan baik; (2) Menerima resiko dan Tindakan yang dilakukan; (3) Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat; (4) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan; (6) Menepati janji; (7) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan Tindakan sendiri; (8) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. Dari delapan indikator karakter tanggung jawab tersebut menjadi sebuah masalah yang membutuhkan solusi terhadap pelaksanaanya di lapangan (Nuraini & Nugraha, 2022, p. 218). Sesuai observasi yang telah di lakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Januari 2023 di SD Negeri 1 Sedyo Mulyo pada Siswa dan wawancara Guru kelas V, saat ini banyak siswa yang kurang memiliki perilaku bertanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan yang ada disekolah, seperti mengerjakan tugas tidak tepat waktu, tidak pernah mengumpulkan tugas sekolah, tidak ikut mengerjakan tugas kelompok. Oleh karena itu perilaku bertanggung jawab harus selalu ditanamkan pada diri siswa.

Perilaku tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang harus Ditanamkan pada pribadi siswa dalam pembelajaran. Perilaku bertanggung jawab dapat dibiasakan dari persoalan yang kecil-kecil dahulu, misalnya tentang kebersihan papan tulis siapa yang hari itu piket membersihkannya, siapa yang piket membersihkan lantai kelasnya, dinding tembok, merapikan gambar dsb. Kelas merupakan salah satu tempat pembinaan perilaku siswa dalam pembentukan karakter bertanggung jawab. Siswa yang selalu memiliki perilaku tanggung jawab akan tergambar jelas pada perilaku

anak dalam berperilaku. Nilai perilaku tanggung jawab di kelas ini memiliki keadilan besar dalam membentuk karakter dimasa yang akan datang. Ada sikap yang mempengaruhi siswa tidak memiliki perilaku bertanggung jawab yaitu pribadi siswa seperti pola asuh dalam keluarga.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menyajikan data berupa analisis mengenai perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan kelas V. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito& Setiawan , 2018, hal. 7). Selain itu menurut (Sugiyono, 2016, hal. 9) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti keadaan obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam data yang mengandung makna. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti dapat menggali informasi secara detail dan mendalam pada guru dan siswa kelas V.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis angket, wawancara, dan dokumentasi yang telah disusun diatas, dapat diduga bahawa siswa kelas V SD Negeri 1 Sedyo Mulyo menunjukan sikap apa saja yang mempengaruhi perilaku tanggung jawab siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 guru SD Negeri 1 Sedyo Mulyo dan 20 siswa kelas V, namun dilihat dari hasil angket terdapat 12 siswa yang tidak memiliki perilaku tanggung jawab sesuai indikator maka dari itu dijadikan subjek untuk wawancara melihat sikap apa saja yang mepengaruhi perilaku tanggung jawab pada pembelajaran kewarganegaraan

Berdasarkan hasil analisis angket, wawancara, dan dokumentasi didapatkan indikator perilaku tanggung jawab siswa yaitu, mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengobrol saat jam pelajaran, mengerjakan tugas kelompok secara bersama, memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri. Sejalan

dengan pendapat menurut (Indah & dkk, 2020) menyatakan bahwa indikator bertanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan di bagi menjadi beberapa bagian antara lain: a). Mengerjakan tugas dengan baik, b). Bertanggung jawab terhadap sikap dan perbuatan, c). Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, d). Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Tabel 4.2 Hasil angket siswa

Kode Siswa	Indikator Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab										Jumlah Skor	Skor Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S-1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	90%	Baik sekali
S-2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	28	70%	Baik
S-3	2	2	2	4	4	1	4	2	4	2	27	67,5%	kurang
S-4	1	1	1	3	2	3	1	1	1	4	18	45%	Kurang sekali
S-5	2	2	3	4	4	1	4	4	2	2	28	70%	Baik
S-6	2	2	3	2	3	4	1	4	1	2	24	60%	Kurang
S-7	3	2	3	4	2	1	2	3	3	1	24	60%	Kurang
S-8	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	28	70%	Baik
S-9	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	25	62,5%	Kurang
S-10	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	22	55%	Kurang
S-11	2	2	4	4	4	1	2	3	4	1	27	57,5%	Kurang
S-12	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	29	72,5%	Baik
S-13	3	1	3	4	4	1	1	3	3	1	24	60%	Kurang
S-14	1	2	3	2	3	4	3	3	1	3	25	62,5%	Kurang
S-15	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	27	57,5%	Kurang
S-16	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	25	62,5%	Kadang
S-17	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	28	70%	Baik
S-18	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	30	75%	Baik
S-19	3	2	1	2	4	2	2	1	1	4	22	55%	Kurang
S-20	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	32	80%	Baik
Jumlah setiap soal	46	40	56	65	65	50	53	58	46	50			
Skor rata-rata	57,5 %	50 %	70 %	81,25 %	81,25%	62,5 %	66,25 %	72,5%	57,5%	62,5%			
kriteria	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Kurang			

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa dan guru kelas V SD Negeri 1 Sedyo Mulyo, dari pernyataan data angket terdapat 12 dari 20 subjek yang kurang memiliki perilaku tanggung jawab sesuai

dengan indikator perilaku tanggung jawab. Hasil lembar angket yang telah di bagikan oleh peneliti setiap pernyataan angket mendapatkan skor, pada pernyataan nomor 2 yang memiliki skor 50% adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, pernyataan nomor 1 dengan skor 57,5% adalah siswa mengobrol saat jam pelajaran, pernyataan nomor 6 dengan skor 62,5% adalah siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, pernyataan nomor 7 dengan skor 66,25% adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan, pernyataan nomor 9 dengan skor 57,5% adalah siswa yang suka mencontek saat mengerjakan tugas, dan pernyataan nomor 10 dengan skor 62,5% adalah siswa tidak mengerjakan kelompok secara bersama-sama. Dari hasil skor setiap pernyataan terlihat bahwa hasil angket perilaku tanggung jawab siswa kelas V belum sepenuhnya sesuai dengan indikator.

Bedasarkan hasil wawancara siswa mengalami kesulitan dalam memahami pengertian dari perilaku bertanggung jawab, sulit untuk menerima materi tanggung jawab, tidak mengetahui ciri-ciri dari perilaku tanggung jawab dalam pelajaran, mengobrol saat jam pelajaran dimulai, dan siswa mengerjakan tugas dengan cara mencontek hal tersebut artinya siswa kurang memiliki perilaku bertanggung jawab dan tidak memenuhi indikator perilaku tanggung jawab dalam pelajaran kewarganegaran. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas diketahui bahwa guru sudah mengajarkan tentang materi perilaku tangggung jawab dengan baik. Namun sebagian siswa kesulitan dalam memahami perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran,diantaranya siswa tidak dapat menjelaskan apa pengertian dari perilaku tanggung jawab yaitu siswa tidak dapat menyebutkan ciri-ciri perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan. Berdasarkan analisis sikap apa saja yang mempengaruhi perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan di kelas V SD Negeri 1 Sedyo Mulyo, yaitu analisis data angket, wawancara, dan dokumentasi maka didapatkan sikap apa saja yang mempengaruhi perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan. Perilaku tersebut adalah siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, siswa mengerjakan tugas dengan cara

mencontek, siswa mengobrol saat jam pelajaran, dan siswa tidak mau melaksanakan kerja kelompok dengan baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan kelas V dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Sedyo Mulyo mengalami kesuliatan dalam materi perilaku tanggung jawab. Sikap yang mempengaruhi siswa kurang memiliki perilaku tanggung jawab siswa adalah tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengobrol saat jam pelajaran, tidak mengikuti kerja kelompok dengan baik, tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan dan malas dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut menjelaskan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Sedyo Mulyo kurang dalam memenuhi indikator perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan. Dalam penerapan perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan, guru tidak dapat berdiri sendiri mengingat bahwa peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah, perlu adanya sebuah jalinan kerjasama antara guru kelas dan pihak sekolah untuk lebih mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran kewarganegaraan

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D .* Bandung: Cv Alfabeta.

Abd , R. B. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Kajian Pendidikan Isam, 2 (1), 2-3.

Anggito& Setiawan . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: CV Jejak.

Endriani Ani, & Dkk. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, 3 (1), 57-61.*

Endriani, A., & Dkk. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa.

Indah, S., & Dkk. (2020). Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pkn

Siswa Kelas IV. . *Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (2), 36-49.*

Julia, S., Disurya, R., & Tanzimah. (2023). Hubungan Antara Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN SDN Talang Leban. *Journal On Educationvolume 06, No. 01, September-Desember2023, Pp. 6164-6170E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365Website: Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe*.

Laila, & Dkk. (2018). Analisis Perilaku Akademi Siswa Kelas IV Pada Diskusi Pembelajaran Pkn SD Negeri 33 Palembang.

Nuraini , & Nugraha. (2022). Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring . *Jurnal Cakrawala Pendas, 8 (1), 217-228.*

Safitri, I., & Dkk. (2020). Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (2), 36-49.*

Triyani, E., & Dkk. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III. *Jurnal Kependidikan Dasar, 10 (2), 150-154.*

Triyani, E., & Dkk. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III.

Yulita , A., & Dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling, 1 (2), 1-12.*